

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan mengenai gambaran komitmen yang dimiliki oleh atlet *cheerleaders* di organisasi ICA (*Indonesian Cheerleading Assosiation*) adalah sebagai berikut:

1. Mayoritas atlet *cheerleaders* ICA (*Indonesian Cheerleading Assosiation*) (70%) memiliki *affective commitment*.
2. *Normative commitment* menempati urutan kedua dalam organisasi ICA (*Indonesian Cheerleading Assosiation*)
3. *Affective commitment* banyak terdapat pada individu yang bergabung dengan organisasi lebih dari 3 tahun.
4. *Affective commitment* banyak terdapat pada perempuan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahsan pada bab sebelumnya, maka dapat diberikan beberapa saran oleh peneliti, sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi korelasi antara komitmen organisasi dan hubungannya dengan goal orientation atau kepuasan

kerja pada ICA di Kota Bandung . Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melihat seberapa besar pengaruh tipe komitmen terhadap perilaku bekerja.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi para atlet disarankan memberikan atensi lebih banyak pada anggota organisasi dengan mengetahui apa yang menjadi kesenangannya atau minatnya serta ketidaksukaannya berada di organisasi tersebut, agar keterikatan antar anggota lebih kuat.
2. Bagi organisasi ICA dapat diberitahu mengenai info dinamika konsep komitmen yang terjadi dalam anggota organisasi, sehingga dapat dikenali bagaimana cara yang paling tepat dalam menjalin hubungan kedekatan baik antar sesama atlet dalam tim maupun dengan organisasi.
3. Untuk tipe atlet yang kurang aktif bisa dilakukan pendekatan dengan berkomunikasi bahwa salah satu wadah yang bisa menampung minat mereka adalah dengan berada di organisasi ICA ini. Memperjelas fakta itu dengan sering mengadakan aktivitas yang bisa mengikat mereka dengan aktivitas ataupun game *ice breaking* yang berkenaan dengan kerjasama tim ataupun menghabiskan waktu bersama-sama.
4. Dengan memahami rentang usia para atlet, organisasi ICA memahami asas yang sebaiknya dibangun dalam menjalin kesatuan antara atlet adalah kekeluargaan. Organisasi ICA bisa memposisikan diri sebagai sebuah olahraga *cheerleaders* yang bisa menjadi fokus penyaluran minat dan bakat

serta sebuah pekerjaan yang bisa ditekuni dan bisa membawa nama baik bangsa. Meningkatkan kesadaran tersebut tentunya akan menambah komitmen para atlet.

